

Pengaruh kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan

Krisnamukti Pangestu Wahyu Putra*, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, Patni Ninghardjanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: krisnamuktipwp@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada: 1) pengaruh kelompok teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sragen Tahun Ajaran 2021/2022; 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sragen Tahun Ajaran 2021/2022; 3) pengaruh kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sragen Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada pengaruh positif yang signifikan kelompok teman sebaya terhadap hasil belajar kewirausahaan dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,680 > 1,99006$) dan *signifikansi* ($0,000 < 0,05$); 2) ada pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,413 > 1,99006$) dan *signifikansi* ($0,000 < 0,05$); 3) ada pengaruh positif yang signifikan kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar kewirausahaan dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($228,879 > 3,11$) dan *signifikansi* ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 85,2% dan sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: kumpulan sebaya; otodidak; wiraswasta

Abstract

The research aims to know: 1) the influence of peer group's on entrepreneurial learning outcomes student students of class XII Automation and Office Administration at SMK Negeri 1 Sragen in the academic year 2021/2022; 2) the influence of independence of student learning on entrepreneurial learning outcomes student of class XII Automation and Office Administration at SMK Negeri 1 Sragen in the academic year 2021/2022; 3) the influence of peer group's and independence of student learning on entrepreneurial learning outcomes students of class XII Automation and Office Administration at SMK Negeri 1 Sragen in the academic year 2021/2022. This research used quantitative research with a correlational research design. The result of research showed that 1) there was a significant positive effect of peer group's on learning achievement on entrepreneurship proved $t_{count} > t_{table}$ ($5,680 > 1,99006$); 2) there was a significant positive effect of self-motivated learning on learning achievement on entrepreneurship proved $t_{count} > t_{table}$ ($9,413 > 1,99006$); 3) there was a significant positive effect of peer group's and self-motivated learning on learning achievement on entrepreneurship proved $F_{count} > F_{table}$ ($228,879 > 3,11$). This result of research showed the amount of effective contribution together equal to 85,2% and the rest still 14,8% which effected by other variables.

* Corresponding author

Citation in APA style: Putra, K.P.W., Indrawati, C.D.S., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 416 - 422. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.86559>

Keywords : *entrepreneurship outcomes; independence of student learning; peer group's*

Received June 5, 2023; Revised June 11, 2024; Accepted June 11, 2024; Published Online July 2, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.74560>

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk dinamis selalu menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik, perubahan yang lebih baik bisa dilakukan dengan kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang baik sebagai individu atau bagian dari suatu kelompok. Perubahan yang terjadi melalui kegiatan belajar tidak pernah dibatasi oleh usia, tempat maupun waktu, sehingga aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti. Seperti disebutkan dalam Undang-Undang No 20 Th 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk merubah tingkah laku manusia. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk bersaing di era globalisasi. Secara umum, pendidikan dibedakan menjadi pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal dilakukan melalui lembaga sekolah. Sekolah bukan hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul antara guru dan peserta didik, melainkan suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis. Kualitas pendidikan di sekolah dicerminkan melalui hasil belajar yang merupakan hasil dari proses kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Pengukuran hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS), ataupun ulangan akhir semester (UAS).

Tingkat penguasaan siswa pada kompetensi kewirausahaan salah satunya dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan. Siswa dengan hasil belajar Kewirausahaan yang baik dapat dikatakan sudah menguasai kompetensi keuangan yang diajarkan guru, dan sebaliknya siswa dengan hasil belajar yang rendah dapat dikatakan belum menguasai kompetensi kewirausahaan.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Sragen pada mata pelajaran Kewirausahaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Nilai Kewirausahaan Kelas XII OTKP Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Presentase tuntas (%)	Presentase tidak tuntas (%)
1.	XII OTKP 1	34	14	20	44	56
2.	XII OTKP 2	35	16	19	46	54
3.	XII OTKP 3	36	15	21	42	58
	Jumlah	105	45	60	43	57

Sumber: Data Nilai Penilaian Tengah Semester Gasal SMK Negeri 1 Sragen Tahun 2021.

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan yaitu 75 berjumlah 60 siswa atau sebesar 57% dari 105 siswa kelas XII OTKP. Hal ini menunjukkan lebih dari separuh dari jumlah keseluruhan siswa kelas XII OTKP tidak mencapai KKM pada mata pelajaran Kewirausahaan. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran guna dilakukan perbaikan baik oleh guru maupun siswa sendiri agar capaian hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hasil belajar dipengaruhi berbagai faktor yang secara umum terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Slameto (2015) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang bersumber dari diri siswa yang terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Serta faktor ekstern merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (guru, teman sebaya, sarana dan prasarana), dan lingkungan masyarakat. Apabila faktor-faktor tersebut dimaksimalkan fungsinya maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Papalia dan Feldman (2014, hlm.366) bahwa “Pengaruh dari individu atau kelompok dapat berdampak positif atau negatif terhadap seseorang, dampak positif berupa kerja sama antara individu atau kelompok yang bermanfaat sedangkan dampak negatif dapat mengarahkan seseorang pada pergaulan bebas yang harus dihindari oleh setiap masyarakat khususnya bagi remaja”. Dampak lingkungan teman sebaya yang positif siswa menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, menjadikan lingkungan teman sebaya untuk bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dipahami serta saling memotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dampak negatif lingkungan teman sebaya yakni teman sebaya dapat membentuk sikap anak menjadi agresif, kurang terlibatnya siswa dengan perilaku prososial (kerjasama, berbagi dan membantu orang lain) akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas atau guru di SMK Negeri 1 Sragen. Peneliti mendapatkan keadaan pertemanan sebaya di lingkungan sekolah masih belum baik, seperti masih banyak siswa yang mengelompok dan berkomunikasi hanya dengan teman yang mereka anggap punya kesamaan. Contoh lainnya ketika diberikan tugas kelompok, siswa lebih suka memilih kelompok mereka sendiri ketimbang dipilih acak. Hal ini tentu mempengaruhi proses belajar dan mengajar sehingga berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mutiah (2019) menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 5,3361% terhadap hasil belajar siswa.

Selain kelompok teman sebaya, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemandirian belajar (Arifayani & Yuli, 2015). seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar, siswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar, dan siswa mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar.

Menurut Rachmayani (2014, hlm.13-23) “Kemandirian adalah perilaku peserta didik dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini peserta didik mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.”

Siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar yang tinggi memungkinkan untuk meraih hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki sikap kemandirian dalam belajar. Siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan memiliki inisiatif yang tinggi dalam mencari sumber belajar secara mandiri guna memperdalam pengetahuannya mengenai berbagai hal termasuk materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Selain itu, siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan mengasah kemampuannya dengan cara menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan kemampuannya sendiri.

Pengukuran kemandirian belajar dapat dilakukan dengan menggunakan indikator kemandirian belajar yang Menurut Mudjiman (2011) meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Kegigihan/ *Persistence*

Kegiatan belajar yang dilakukan merupakan kegiatan belajar yang lama, terus-menerus, tidak sering berhenti.

2. Konsistensi/ *Consistence*
Kegiatannya „ajeg“, berdisiplin, tidak malas-malasan.
3. Sistematis/ *Systematic*
Kegiatannya selalu terencana karena berorientasi kepada penguasaan suatu kompetensi.
4. Berorientasi pada tujuan/ *Goal orientedness*
Kegiatan belajarnya fokus, dengan *continuing evaluation* untuk mengukur pencapaian tujuan.
5. Inovatif/ *Innovative*
Selalu berusaha mencari jalan keluar bila menghadapi masalah, termasuk jalan keluar baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.
6. Kejelasan tindak lanjut/ *Follow-up clarity*
Tindak lanjut dari kegiatannya selalu jelas. Ini terkait dengan ciri *consistence* di atas.
7. Belajar untuk hidup/ *Learning for life*
Kegiatan belajar dilakukan setiap saat di sepanjang hidup, untuk bisa bertahan hidup atau mengembangkan kehidupannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Sragen. Peneliti mendapati keadaan bahwa beberapa siswa masih suka mencontek hasil pekerjaan temannya baik itu tugas Pekerjaan Rumah (PR) maupun ketika dilakukan ujian. Selain itu, ketika diberikan tugas kelompok oleh guru, terdapat siswa yang tidak ikut serta secara aktif dalam proses pengerjaan tugas kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan kemandirian siswa dalam belajar masih rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Romadhona (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang Cimahi.

Berdasarkan uraian masalah di atas dan mengacu pada penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sragen selama 6 bulan terhitung dari bulan Januari sampai Juni 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2021/2022.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua sumber data yaitu sumber data primer yaitu siswa kelas XII OTKP SMK Negeri 1 Sragen dan guru mata pelajaran Kewirausahaan. Serta sumber data sekunder yaitu dokumen hasil belajar siswa semester genap yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran Kewirausahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari empat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan mengenai kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar dengan jumlah item pertanyaan valid masing-masing variabel berjumlah 18 item pernyataan dan 30 item pernyataan, serta analisis dokumen hasil belajar siswa kelas XII OTKP pada mata pelajaran Kewirausahaan.

Teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hasil uji coba angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, serta uji hipotesis meliputi uji t, uji f analisis regresi linier berganda, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov Test* perhitungan Program *SPSS 23.0 for Windows* dapat diketahui nilai signifikansi $0,12 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* dengan *Test for Linearity* taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas variabel X_1 Terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,495 > 0,05$ hasil uji linieritas X_2 terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,402 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel X_1 , X_2 terhadap Y .

3. Uji Multikolinieritas

Uji statistik yang digunakan adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai *tolerance* sebesar $0,439$ dan nilai VIF dari X_1 sebesar $2,278$ dan X_2 sebesar $2,278$. Jadi nilai *tolerance* $0,439 > 0,10$, dan nilai VIF $2,278 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 tidak ada pengaruh.

4. Uji T

Hasil pengolahan uji t dalam penelitian ini didapatkan nilai t_{hitung} variabel kelompok teman sebaya (X_1) sebesar $5,680$. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} ($5,680 > 1,99006$). Tabel distribusi t dicari $\alpha = 0,05$ dengan df 83 ($n-k-1$ atau $83-2-1$), maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan kelompok teman sebaya (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Nilai t hitung kemandirian belajar (X_2) sebesar $9,413$. Nilai ini lebih lebih besar dari t_{tabel} ($9,413 > 1,99006$). Tabel distribusi t dicari $\alpha = 0,05$ dengan df 83 ($n-k-1$ atau $83-2-1$), maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

5. Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai f_{hitung} sebesar $228,879$ Sedangkan untuk $N = 83$ diperoleh f_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah $3,11$. Oleh karena itu, f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($228,879 > 3,11$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut. Merujuk pada persamaan regresi tersebut dapat dikatakan rata-rata peningkatan atau penurunan hasil belajar diperkirakan sebesar $0,223$ untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit kelompok teman sebaya (X_1) dan akan meningkatkan atau menurunkan sebesar $0,208$ untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit kemandirian belajar (X_2).

7. Analisis Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil *R Square* (R^2) sebesar $0,851$ yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar) terhadap variabel terikat sebesar $85,1\%$, sedangkan sisanya sebesar $14,9\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

8. Sumbangan Relatif dan Efektif

Dari perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa:

- Sumbangan Relatif kelompok teman sebaya (X_1) terhadap hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan (Y) sebesar 36% .
- Sumbangan Relatif kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan (Y) sebesar 64% .
- Sumbangan Efektif kelompok teman sebaya (X_1) terhadap hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan (Y) sebesar $30,6\%$.
- Sumbangan Efektif kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan (Y) sebesar $54,4\%$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka simpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut: Ada pengaruh positif yang signifikan kelompok teman sebaya terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,680 > 1,99006$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya ada pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,413 > 1,99006$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya ada pengaruh positif yang signifikan kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($228,879 > 3,11$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu: Untuk siswa, berdasarkan angket yang telah dianalisis, menunjukkan skor rendah pada tingkat kepedulian terhadap teman sebaya dan kedisiplinan siswa yang rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut: Memperhatikan dan memberikan bantuan kepada teman sebaya yang kesulitan memahami materi terutama saat mengerjakan tugas sekolah, Membuat target nilai belajar yang jelas, Membuat jadwal belajar mandiri secara tertulis, Memperhatikan naik turunnya pencapaian hasil belajar. Selanjutnya adalah guru. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya. Dalam meningkatkan kepedulian dan kemandirian belajar siswa, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan cara sebagai berikut: Menciptakan model dan metode pembelajaran yang menarik. Lebih banyak melakukan metode pembelajaran berkelompok guna meningkatkan rasa kepedulian antar teman sebaya. Memberikan bimbingan kepada siswa yang lambat dalam memahami materi pembelajaran. Selalu mengevaluasi proses pembelajaran. Selanjutnya adalah untuk Peneliti Lain. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Kewirausahaan sebesar 85,2%, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Kewirausahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar, namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti lain dapat melakukan penelitian terkait variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar Kewirausahaan.

Daftar Pustaka

- Arifayani, Y. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- D.E. & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika.
- Mudjiman, H. (2011). *Belajar Mandiri*. UNS Press.
- Mutiah, S. A. M. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Rachmayani, D. (2014). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar matematika siswa. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2(1), 13-23. <https://doi.org/10.35706/judika.v2i1.118>.
- Romadhona, M. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia) Bandung, Indonesia. Retrieved from <https://repository.upi.edu/handle/123456789/10123>.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.